

PENGARUH MINAT BELAJAR DAN PEMAHAMAN KALIMAT TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KALIMAT EFEKTIF

Sigit Widiyanto ¹

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengaruh Minat Belajar dan pemahaman kalimat terhadap keterampilan menulis kalimat efektif siswa SMP Al-Ikhlas Kayuringin Kota Bekasi. Pengaruh Pemahaman Kalimat terhadap Keterampilan menulis efektif serta pengaruh Minat Belajar terhadap Keterampilan menulis kalimat efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel sebesar 35. Teknik pengambilan data menggunakan *Simple Random Sampling*. Berdasarkan Hasil Penelitian dapat disimpulkan :1) Minat Belajar tidak berpengaruh kepada Keterampilan menulis kalimat efektif. 2) Pemahaman Kalimat berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan menulis kalimat efektif. 3) Minat Belajar dan Pemahaman Kalimat berpengaruh secara bersama-sama secara signifikan terhadap Kemampuan menulis kalimat efektif.

Kata Kunci: *Minat Belajar, Pemahaman Kalimat dan Keterampilan menulis Kalimat Efektif*

THE INFLUENCE OF LEARNING INTEREST AND SENTENCE COMPREHENSION TOWARDS EFFECTIVE SENTENCE WRITING SKILL

ABSTRACT: This study aimed to get an idea of the effect of Interest in Learning and pemahaman sentence to sentence effective writing skills junior high school students of SMP Al-Ikhlas Kayuringin Bekasi. The effect Comprehension Writing Skills sentence to The ability to write Effective sentence and influence skills Interest in Learning to write effective sentence. This study uses the 35 sampel. Kuantitatif technique. Sampel data retrieval using Simple Random Sampling. The result based research can be concluded: 1) Interest in Learning does not affect the sentence effective writing skills. 2) Understanding Sentence significant effect on the ability to write sentences efektif. 3) Interest in Learning and Understanding sentence jointly influence significantly the ability to write effective sentence.

Keywords: *Interest Learning, Understanding Sentence and The ability to write Effective sentence*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal dasar bagi Negara untuk mencapai kesejahteraan dan memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tujuan kesejahteraan terus diupayakan, seiring dengan perbaikan pendidikan yang masih berjalan. Undang-undang sistem Pendidikan No.20 tahun 2003 mengamanatkan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencedaskan kehidupan bangsa, bertujuan berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan beraqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Guru yang mempunyai tugas untuk mewujudkan tujuan tersebut, guru menjadi agen perubahan untuk mendidik para peserta didik.

¹Dosen Bahasa Indonesia, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta; Email :
sigit.widiyanto372@gmail.com

**Pengaruh Minat Belajar Dan Pemahaman Kalimat Terhadap
Kemampuan Menulis Kalimat Efektif**

SIGIT WIDIYARTO

Minat belajar para peserta didik, merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar di sekolah. Makin tinggi minat belajar, maka diharapkan akan meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar yang baik menjadi tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu kemampuan yang ada adalah pemahaman kalimat dan kemampuan menulis kalimat efektif. Walaupun demikian masih ada beberapa kendala. Pemahaman kalimat perlu diperbaiki. Siswa belum memahami letak subyek, predikat obyek dan keterangan waktu di dalam kalimat. Hal perlu perbaikan yang berkesinambungan.

Kemampuan menulis di Indonesia masih rendah, alasan rendahnya tingkat literasi (melek membaca dan menulis). Jumlah buku yang dihasilkan sangat sedikit. Menurut International Publisher Association Kanada, Indonesia hanya mampu menerbitkan 5.000 judul/tahun, jauh lebih kecil dibanding Jepang 65.000 judul/tahun, Jerman 80.000 judul/tahun, dan Inggris 100.000 judul/tahun. Dari 250.000 sekolah di Indonesia hanya 5% yang memiliki perpustakaan. Masyarakat Indonesia, termasuk guru, siswa dan mahasiswa, belum terbiasa menulis.

Rendahnya tingkat literasi itu akan menyebabkan daya saing yang rendah dalam persaingan global. Sumber daya manusia yang dimiliki tidak kompetitif karena kurangnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Jika terserap ke dalam pasar kerja global pun, kebanyakan termasuk pekerja yang lebih menuntut keterampilan, bukan keahlian. Ini adalah akibat lemahnya minat dan kemampuan (membaca dan) menulis. Padahal, menurut Randall S. Hansen dan Katharine Hansen dalam artikel *"The Importance of Good Writing Skills"*, kemampuan menulis (*writing skills*) merupakan tiket untuk meraih sukses akademis dan karier.

Mengapa tidak memiliki budaya menulis? Alasannya meliputi: (1) Kurangnya pemahaman dan kesadaran bangsa tentang pentingnya budaya menulis itu sendiri; (2) Menulis adalah tingkat literasi tertinggi dalam berbahasa dan membutuhkan latihan yang serius; (3) Masih tingginya tingkat illiterasi di masyarakat; dan (4) Secara historis, budaya literer tidak banyak ditemui di masyarakat Indonesia. Menurut M. Atar Semi (2007: 14) dalam bukunya mengungkapkan pengertian menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Kurang minat menulis sangatlah mempengaruhi kemampuan menulis itu sendiri. Menurut hasil penelitian skripsi saudara Mizmawati pada siswa SMPN 4 Penuba Lingsibahwa analisis kesalahan kalimat efektif dalam karangan deskripsi pada aspek kepaduan, kelogisan, kehematan dan keparalelan dalam kalimat berkategori kurang baik. Hampir semua siswa tidak mendapat nilai kategori cukup dalam hal menulis kalimat efektif. Menulis merupakan keterampilan yang paling tinggi dalam tingkat kebahasaan selain berbicara, untuk itu perlu adanya perlakuan khusus bagi pengajaran menulis bahasa di kelas. Guru tidak hanya mampu menguasai materi, tetapi yang terpenting dapat menggunakan segala alat, media dan cara agar siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis, khususnya menulis kalimat efektif. Pada penelitian di tempat yang berbedapenggunaan kalimat efektif masih perlu perbaikan. Pada penelitian dalam naskah dinas di kantor Desa Temulus kecamatan Mejobo kabupaten Kudus oleh Saudara Edi Prasetyo, Hasil penelitian menunjukkan bahwa, penggunaan bahasa (kalimat) pada surat dinas ditemukan adanya penggunaantidak efektif. Ketidakefektifan dikarenakan ketidakjelasan subjek dan predikat karena didahului kata depan, penggunaan kata nya yang seharusnya diganti dengan kata sapaan orang ketiga; bapak ibu, saudara, dan penggunaan kata mubazir (tidak perlu). Hasil penelitian Saudara Edi Prasetyo menyatakan bahwa penulisan kalimat efektif di

**Pengaruh Minat Belajar Dan Pemahaman Kalimat Terhadap
Kemampuan Menulis Kalimat Efektif**

SIGIT WIDIYARTO

instansi kabupaten Kudus kurang maksimal. Belum mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pada instansi tersebut perlu adanya perbaikan penulisan surat yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Minat belajar adalah sesuatu yang mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perbuatan tersebut. Dalam diri manusia terdapat dorongan dorongan (motif -motif) yang mendorong manusia untuk berinteraksi dengan dunia luar, motif menggunakan dan menyelidiki dunia luar (manipulate and exploring motives). Dari manipulasi dan eksplorasi yang dilakukan terhadap dunia luar itu, lama -kelamaan timbullah minat terhadap sesuatu tersebut. Apa yang menarik minat seseorang mendorongnya untuk berbuat lebih giat dan lebih baik (Purwanto, 2007: 56). Minat, mampu memberikan dorongan kepada seseorang untuk berinteraksi dengan dunia luar yang sekiranya menarik untuk diketahui, menjadikannya memiliki semangat tinggi untuk mengetahui sesuatu yang telah menarik hatinya. Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan . Bahwa interaksi yang dilakukan oleh seseorang dengan lingkungannya, merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang tersebut. Pengertian Minat belajar adalah suatu penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu diluar diri. Seseorang memiliki minat terhadap subjek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subjek tertentu (Djamarah, 2008). Definisi Minat belajar adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu yang ingin dicapai, (Syah, 2006).

Dari pendapat - pendapat yang dikemukakan oleh para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah suatu dorongan atau kegairahan yang tinggi dalam hal pemusatan perhatian terhadap kegiatan belajar melalui interaksi dengan lingkungannya dan akan menimbulkan perubahan perilaku. Pemahaman berasal dari kata paham yang mempunyai arti mengerti benar, sedangkan pemahaman merupakan proses perbuatan cara memahami (Em Zul, Fajri & Ratu Aprilia Senja, 2008 : 607-608) Pemahaman berasal dari kata paham yang artinya (1) pengertian; pengetahuan yang banyak, (2) pendapat, pikiran, (3) aliran; pandangan, (4) mengerti benar (akan); tahu benar (akan); (5) pandai dan mengerti benar. Apabila mendapat imbuhan me- i menjadi memahami, berarti : (1) mengerti benar (akan); mengetahui benar, (2) memaklumi. Dan jika mendapat imbuhan pe- an menjadi pemahaman, artinya (1) proses, (2) perbuatan, (3) cara memahami atau memahami (mempelajari baik-baik supaya paham) (Depdikbud, 1994: 74). Sehingga dapat diartikan bahwa pemahaman adalah suatu proses, cara memahami cara mempelajari baik-baik supaya paham dan pengetahuan banyak.

Menurut Poesprodjo (1987: 52-53) bahwa pemahaman bukan kegiatan berpikir semata, melainkan pemindahan letak dari dalam berdiri disituasi atau dunia orang lain. Mengalami kembali situasi yang dijumpai pribadi lain didalam *erlebnis* (sumber pengetahuan tentang hidup, kegiatan melakukan pengalaman pikiran), pengalaman yang terhayati. Pemahaman merupakan suatu kegiatan berpikir secara diam-diam, menemukan dirinya dalam orang lain. Pemahaman (*comprehension*), kemampuan ini umumnya mendapat penekanan dalam proses belajar mengajar. Menurut Bloom "*Here we are using the tern "comprehension" to include those objectives, behaviors, or responses which represent an understanding of the literal message contained in a communication.*" Artinya : Disini menggunakan pengertian pemahaman mencakup tujuan, tingkah laku, atau tanggapan mencerminkan sesuatu pemahaman pesan tertulis yang termuat dalam satu

**Pengaruh Minat Belajar Dan Pemahaman Kalimat Terhadap
Kemampuan Menulis Kalimat Efektif**

SIGIT WIDIYARTO

komunikasi. Oleh sebab itu siswa dituntut memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa keharusan menghubungkan dengan hal-hal yang lain. (Bloom Benyamin, 1975: 89).

Pemahaman mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari (W.S. Winkel, 1996: 245). W.S Winkel mengambil dari taksonomi Bloom, yaitu suatu taksonomi yang dikembangkan untuk mengklasifikasikan tujuan instruksional. Bloom membagi kedalam 3 kategori, yaitu termasuk salah satu bagian dari aspek kognitif karena dalam ranah kognitif tersebut terdapat aspek pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan evaluasi. Keenam aspek di bidang kognitif ini merupakan hirarki kesukaran tingkat berpikir dari yang rendah sampai yang tertinggi.

Hasil belajar pemahaman merupakan tipe belajar yang lebih tinggi dibandingkan tipe belajar pengetahuan (Nana Sudjana, 1992: 24) menyatakan bahwa pemahaman dapat dibedakan kedalam 3 kategori, yaitu : (1) tingkat terendah adalah pemahaman terjemahan, mulai dari menerjemahkan dalam arti yang sebenarnya, mengartikan dan menerapkan prinsip-prinsip, (2) tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran yaitu menghubungkan bagian-bagian terendah dengan yang diketahui berikutnya atau menghubungkan beberapa bagian grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dengan yang tidak pokok dan (3) tingkat ketiga merupakan tingkat pemaknaan ekstrapolasi.

Memiliki pemahaman tingkat ekstrapolasi berarti seseorang mampu melihat dibalik yang tertulis, dapat membuat estimasi, prediksi berdasarkan pada pengertian dan kondisi yang diterangkan dalam ide-ide atau simbol, serta kemampuan membuat kesimpulan yang dihubungkan dengan implikasi dan konsekuensinya.

METODE

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran pengaruh Minat Belajar dan pemahaman kalimat terhadap keterampilan menulis kalimat efektif siswa SMP Azzuhriyah. Pengaruh Pemahaman Kalimat terhadap Keterampilan Menulis kalimat efektif serta pengaruh Minat Belajar terhadap Keterampilan menulis Kalimat efektif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian dengan cara mengukur indikator-indikator variabel penelitian sehingga diperoleh gambaran di antara variabel-variabel tersebut. Penelitian ini termasuk analisis korelasional, yaitu analisis statistik yang berusaha untuk mencari hubungan (ho atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Getut Pramesti 2016:7). Perhitungan diperoleh melalui pengolahan dengan menggunakan teknik-teknik statistik pada program SPSS 22 for Windows. Analisa yang diperoleh dari penelitian ini akan dijelaskan secara deduktif untuk melihat hubungan setiap variabel penelitian dan secara statistik untuk melihat pengaruh antar variabel independen dan variabel dependen. Penggunaan analisa statistik diberlakukan sesuai dengan jenis data dalam penelitian dan jenis skala pengukuran data. Penelitian di laksanakan di SMP Al- Ikhlas Kayuringan Kota Bekasi tahun ajaran 2016/2017. Subyek penelitian siswa kelas VII. Variabel yang akan dikaji terdiri atas dua macam, yaitu : variabel eksogen (bebas) dan variabel endogen (terikat). Variabel eksogen terdiri dari variabel X1 dan X2 yang memberikan pengaruh langsung secara sendiri-sendiri terhadap variabel endogen (Y) dan diikuti pengaruh langsung secara simultan X1 dan X2 terhadap variabel Y.

**Pengaruh Minat Belajar Dan Pemahaman Kalimat Terhadap
Kemampuan Menulis Kalimat Efektif**

SIGIT WIDIYARTO

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VII SMP Al Ikhlas Kayuringin Kota Bekasi. Peneliti memakai *Simple Random sampling* atau sampel acak sederhana. Penarikan Sampel acak sederhana merupakan cara penarikan sampel yang dilakukan memilih subjek secara acak probabilitas random dan metode ini paling dekat dengan definisi probability sampling. Pengambilan sampel dari populasi secara acak berdasarkan frekuensi probabilitas semua anggota populasi. Sampel yang akan diambil sebanyak 35 siswa. Variabel minat baca akan dibuat kuesioner, dan variabel pemahaman kalimat dan Keterampilan Menulis Kalimat efektif siswa akan diberikantes . Data variabel minat belajar, pemahaman kalimat dan keterampilan menulis kalimat efektif akan di uji normalitas dan linearitas.

DISKUSI

Tabel.1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat_Belajar	Pemahaman_Kalimat	Kemampuan_menulis_Kal_Efektif
N		35	35	35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	98.5714	81.4286	78.4286
	Std. Deviation	6.66548	6.25105	6.94214
Most Extreme Differences	Absolute	.113	.230	.204
	Positive	.113	.162	.204
	Negative	-.076	-.230	-.142
Test Statistic		.113	.230	.204
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.000 ^c	.001 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Pada tabel kolom test statistik diatas didapat nilai Minat Belajar $0.113 > 0.05$ berarti data minat belajar berdistribusi normal. Pada data Pemahaman kalimat sebesar $0.230 > 0.05$ berarti data berdistribusi normal. Demikian pula dengan kemampuan menulis efektif $0.204 > 0.204$, berdistribusi normal.

Tabel.2

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan_menulis_kal_	Between Groups (Combined)	664.405	17	39.083	.682	.781

Pengaruh Minat Belajar Dan Pemahaman Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Efektif

SIGIT WIDIYARTO

efektif minat_belajar *	Linearity	272.368	1	272.368	4.753	.044
	Deviation from Linearity	392.037	16	24.502	.428	.952
	Within Groups	974.167	17	57.304		
	Total	1638.571	34			

Nilai α yang ditentukan adalah 5%, maka berdasarkan data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan cukup baik karena nilai *Sig. linearity* data tersebut adalah sebesar 0,044 < dari 0.05 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai *Sig. deviation from linearity* data tersebut adalah sebesar 0,952 > 0.05 (lebih besar dari 0,05).Dapat disimpulkan data minat belajar linear dengan data kemampuan menulis kalimat efektif.

Tabel.3

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kemampuan_menulis_kal_efektif * pemahaman_kalimat	Between (Combined) Groups	840.655	4	210.164	7.902	.000
	Linearity	835.493	1	835.493	31.413	.000
	Deviation from Linearity	5.161	3	1.720	.065	.978
	Within Groups	797.917	30	26.597		
Total		1638.571	34			

Nilai α yang ditentukan adalah 5%, maka berdasarkan data tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa data yang dipergunakan dapat dijelaskan oleh regresi linier dengan cukup baik karena nilai *Sig. linearity* data tersebut adalah sebesar 0,000 < dari 0.05 (lebih kecil dari 0,05) dan nilai *Sig. deviation from linearity* data tersebut adalah sebesar 0,9782 > 0.05 (lebih besar dari 0,05).Dapat disimpulkan data Pemahaman Kalimat linear dengan data kemampuan menulis kalimat efektif.

Tabel.4

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
--	------	----------------	---

**Pengaruh Minat Belajar Dan Pemahaman Kalimat Terhadap
Kemampuan Menulis Kalimat Efektif**

SIGIT WIDIYARTO

Kemampuan_Menulis_Kal_efektif	78.4286	6.94214	35
Minat_Belajar	98.5714	6.66548	35
Pemahaman_Kalimat	81.4286	6.25105	35

Dari data deskripsi statistik rata-rata kemampuan menulis kalimat efektif sebesar 78,42. Minat Belajar 98,57 dan pemahaman Kalimat sebesar 81,42. Standard deviasi kemampuan menulis kalimat efektif sebesar 6.94. Minat Belajar 6.66 dan Pemahaman Kalimat sebesar 6.25.

Tabel.5

Correlations

		Kemampuan_Menulis_Kal_efektif	Minat_Belajar	Pemahaman_Kalimat
Pearson Correlation	Kemampuan_Menulis_Kal_efektif	1.000	.408	.714
	Minat_Belajar	.408	1.000	.329
	Pemahaman_Kalimat	.714	.329	1.000
Sig. (1-tailed)	Kemampuan_Menulis_Kal_efektif	.	.008	.000
	Minat_Belajar	.008	.	.027
	Pemahaman_Kalimat	.000	.027	.
N	Kemampuan_Menulis_Kal_efektif	35	35	35
	Minat_Belajar	35	35	35
	Pemahaman_Kalimat	35	35	35

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan minat belajar terhadap kemampuan menulis kalimat efektif sebesar 0.40. Hubungan pemahaman kalimat terhadap kemampuan menulis kalimat efektif sebesar 0.714. Semakin baik pemahaman kalimat yang didapat ,maka semakin baik pula keterampilan Menulis Kalimat Efektif.

Secara teoritis,karena hubungan pemahaman kalimat terhadap kemampuan menulis kalimat efektif lebih besar daripada Minat baca, maka variabel Pemahaman Kalimat lebih berpengaruh terhadap kemampuan menulis kalimat efektif dibanding variabel minat belajar.

Tabel.6

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.737 ^a	.543	.515	4.83583
2	.714 ^b	.510	.495	4.93312

a. Predictors: (Constant), Pemahaman_Kalimat, Minat_Belajar

b. Predictors: (Constant), Pemahaman_Kalimat

Pengaruh Minat Belajar Dan Pemahaman Kalimat Terhadap Kemampuan Menulis Kalimat Efektif

SIGIT WIDIYARTO

Tabel Model 1 diatas menjelaskan besarnya nilai hubungan R antara skor variable X1 (Minat Belajar) dengan Y (Kemampuan Menulis Kalimat Efektif) sebesar 0.737. Dari output koefisien determinasi R² pada model 1 sebesar 0.543. Hal ini berarti 54.3% pemahaman kalimat dan minat belajar mempengaruhi Keterampilan menulis kalimat efektif. Sedangkan sisanya (100% - 54.3% = 45.7%) di pengaruhi faktor lain. Sedangkan Standard Error of Estimate sebesar 4.83.

Tabel. 7

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	890.242	2	445.121	19.034	.000 ^b
Residual	748.329	32	23.385		
Total	1638.571	34			

a. Dependent Variable: Kemampuan_Menulis_Kal_efektif

b. Predictors: (Constant), Pemahaman_Kalimat, Minat_Belajar

Dari uji ANOVA atau F test, didapat F hitung sebesar 19.03 dengan tingkat signifikansi 0.000, karena probabilitas (0.000) jauh lebih kecil dari 0.05, maka Regresi dapat dipakai untuk memprediksi kemampuan menulis kalimat efektif, atau dengan kata lain, Minat belajar dan pemahaman kalimat mempengaruhi secara bersama-sama terhadap Kemampuan menulis kalimat efektif.

Tabel 8

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-.255	14.227		-.018	.986
Minat_Belajar	.202	.132	.194	1.530	.136
Pemahaman_Kalimat	.722	.141	.650	5.140	.000

a. Dependent Variable: Kemampuan_Menulis_Kal_efektif

Pada tabel diatas nilai Sig. Minat Belajar sebesar 0.136, berarti Sig. > 0.05. Dapat disimpulkan variable X1 Minat Belajar tidak berpengaruh kepada Keterampilan menulis kalimat efektif. Tabel Sig. Pemahaman Kalimat sebesar 0.000 < 0.05 dapat disimpulkan variabel X2 Pemahaman Kalimat berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan menulis kalimat efektif.

SIMPULAN

Setelah diolah data Minat belajar, Pemahaman Kalimat dan Keterampilan menulis kalimat Efektif dapat disimpulkan : 1) Minat Belajar tidak berpengaruh kepada

**Pengaruh Minat Belajar Dan Pemahaman Kalimat Terhadap
Kemampuan Menulis Kalimat Efektif**

SIGIT WIDIYARTO

Keterampilan menulis kalimat efektif.2)Pemahaman Kalimat berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan menulis kalimat efektif.3).Minat Belajar dan pemahaman Kalimat berpengaruh secara bersama-sama signifikan terhadap Kemampuan menulis kalimat efektif.

REFERENSI

- Djamarah S.B, (2008), *Psikologi Belajar*, Edisi 2, Jakarta, Rineka Cipta
- Getut Pramesti (2016) *Kupas Tuntas Data Penelitian dengan SPSS 22*, Jakarta:PT Elex Komputindo
- Mazwinati. (2014). Analisis Kesalahan Penggunaan Kalimat Efektif dalam
- Ngalim Purwanto. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Santoso Singgih.(2015), *SPSS 20 Pengolah Data Statistik di Era Informasi*, Jakarta; PT Elex Media Komputindo
- Semi Atar M.(2007). *Dasar dasar keterampilan Menulis*, Jakarta:Angkasa
- Syah, M, (2006), *Psikologi Belajar*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Penggunaan Kalimat Efektif danEjaan Yang Disempurnakan Dalam Naskah Dinas di Kantor Desa Temulus Kecamatan Meobo Kab Kudus PrasetioSkripsi 2013 Univ.Muhammadiyah
<http://gerakanindonesiamenulis.blogspot.co.id/2012/02/indonesia-menulis-menjadi-bangsa.html> diakses tanggal 2 Desember 2016